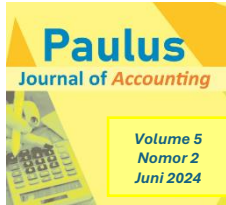


ANALISIS IMPLEMENTASI INTEGRATED REPORTING PADA PT XL AXIATA TBK BERDASARKAN IR FRAMEWORK

Diki Ibrahim¹, Nisrina Jaesa², Nurul Hasanah³, Rahmawati⁴, Holiawati⁵

Magister Akuntansi, Universitas Pamulang

dikiibrahim9f@gmail.com



e-ISSN 2715-7474

p-ISSN 2715-9892

Informasi Artikel

Tanggal masuk

12 April 2024

Tanggal revisi

20 Mei 2024

Tanggal diterima

01 Juni 2024

Kata Kunci:

laporan terintegrasi¹,

kerangka laporan

terintegrasi²

tingkat kepatuhan³

Abstrak: Analisis Implementasi Integrated Reporting pada PT XL Axiata Tbk berdasarkan IR Framework. Penelitian ini mengkaji implementasi laporan terintegrasi (Integrated Reporting - IR) pada PT XL Axiata Tbk, mengacu pada "The International <IR> Framework" yang diterbitkan oleh International Integrated Reporting Council (IIRC) pada 2013. Analisis komparatif statistik digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap elemen-elemen IR. Hasil menunjukkan bahwa PT XL Axiata Tbk telah menerapkan elemen-elemen IR dengan tingkat kepatuhan 93%, menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan pelaporan kinerja terintegrasi. Namun, beberapa elemen belum sepenuhnya diterapkan, sehingga perlu informasi yang lebih komprehensif dan alasan penghilangan elemen tertentu. Penelitian ini terbatas pada PT XL Axiata Tbk dan periode 2022..

Abstract: *Analysis of Integrated Reporting Implementation at PT XL Axiata Tbk Based on the IR Framework. This research examines the implementation of Integrated Reporting (IR) at PT XL Axiata Tbk, referencing "The International <IR> Framework" published by the International Integrated Reporting Council (IIRC) in 2013. A comparative statistical analysis was used to assess the compliance level with the required IR elements. The findings indicate that PT XL Axiata Tbk has implemented the IR elements with a 93% compliance rate, demonstrating a strong commitment to transparency and integrated performance reporting. However, some elements have not been fully applied, necessitating more comprehensive information and explanations for the omission of certain elements. This study is limited to PT XL Axiata Tbk and the year 2022.*



PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen internal maupun bagi pemangku kepentingan eksternal. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan berbagai aspek, baik aspek finansial maupun non finansial. Dari segi finansial, kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan yang memberikan informasi penting mengenai keadaan keuangan perusahaan, namun dari segi non finansial, kinerja suatu perusahaan ditentukan oleh pekerjaan para karyawannya, kualitas dari Tingkat kedisiplinan pegawai, ketepatan pemberdayaan, kerja pegawai, kebahagiaan dan produktivitas pegawai.

Dalam mengantisipasi persaingan bisnis yang semakin sengit, perlu dilakukan pembaruan pada model pelaporan dan memberikan rekomendasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan bisnis. Penerapan Integrated Reporting juga menekankan pentingnya transparansi dalam pelaporan kinerja perusahaan (Wahyuni, 2021). Laporan terintegrasi merupakan bentuk laporan yang menunjukkan bagaimana sumber daya perusahaan berinteraksi dengan lingkungan eksternal serta sumber-sumber permodalan yang ada dalam upaya penciptaan nilai tambah bagi perusahaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Pelaporan terintegrasi di Indonesia saat ini masih bersifat sukarela dan telah menjadi tren yang diadopsi oleh beberapa perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun belum diwajibkan secara resmi, beberapa perusahaan telah mulai menggabungkan aspek keuangan dan non-keuangan dalam laporan mereka (Utami, 2022).

Integrated Reporting (IR) muncul setelah krisis keuangan global pada tahun 2008 yang memicu permintaan yang lebih tinggi untuk melaporkan hal-hal di luar keuangan (Utami, 2022). IR memegang peran penting dalam pengaturan manajemen dan interaksi dengan para pemangku kepentingan. POJK No.51/2017 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Melalui peraturan tersebut, penerapan laporan terintegrasi dianggap sebagai dukungan vital dalam upaya pembangunan berkelanjutan dan menjadi keharusan spesifik dan mengikat bagi entitas tersebut. Konsep <IR> mencakup delapan komponen, seperti Tinjauan Organisasi dan Lingkungan Eksternal, Tata Kelola, Model Bisnis, Risiko dan Peluang, Strategi dan Pengalokasian Sumber Daya, Kinerja, Perspektif, dan Prinsip Penyusunan dan Penyajian.

Adriana tahun 2014 melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan perusahaan pada indeks LQ-45 untuk menerapkan IR. Identifikasi melibatkan aspek atau elemen tertentu yang perlu dikembangkan lebih lanjut terkait kesesuaiannya dengan <IR> Framework. Hasil penelitian ditemukan bahwa sekitar 62,22% perusahaan cukup siap menerapkan pelaporan terintegrasi. Perusahaan-perusahaan ini memiliki rata-rata tingkat pelaporan terintegrasi menurut Kerangka <IR>. Hal ini juga mencerminkan potensi untuk mengembangkan pelaporan saat ini. Selain itu, perusahaan perlu mengevaluasi pelaporannya seperti: (1) model bisnis; (2) tata kelola; (3) dasar persiapan & presentasi dan (4) strategi & alokasi sumber daya. Berdasarkan penelitian ini, 5 perusahaan direkomendasikan untuk mempertimbangkan pelaporan terintegrasi sebagai model pelaporan mereka di masa depan. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah SMGR, BMRI, PTBA, ADRO dan BBNI dengan kepatuhan tertinggi pada Kerangka <IR>. Perusahaan-perusahaan tersebut juga perlu mempertimbangkan prinsip materialitas dan keringkasan.

Penelitian mengenai Integrated Reporting juga dilakukan oleh Sari tahun 2017 dengan bertujuan menganalisis pengungkapan integrated reporting pada perusahaan sektor keuangan indeks LQ - 45 periode Februari - Juli 2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan pemangku kepentingan merupakan prinsip yang paling tinggi diungkapkan perusahaan, sedangkan konektivitas informasi merupakan prinsip yang paling rendah diungkapkan perusahaan. Tata kelola, kinerja, dan outlook merupakan elemen konten yang paling tinggi diungkapkan, sedangkan dasar penyusunan dan penyajian merupakan elemen konten yang paling rendah diungkapkan perusahaan. Pengungkapan prinsip tertinggi dilakukan oleh BCA sedangkan pengungkapan elemen konten tertinggi dilakukan oleh MANDIRI. Pengungkapan integrated reporting perusahaan dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan format integrated reporting sebagai acuan dalam penyajian informasi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Integrated Reporting pada PT XL Axiata Tbk berdasarkan IR Framework".

KAJIAN LITERATUR

The International Integrated Reporting Council (IIRC), mendefinisikan bahwa *integrated reporting*, sebagai suatu pendekatan komunikasi yang menggabungkan informasi keuangan dan non-keuangan untuk menjelaskan nilai jangka panjang suatu organisasi secara menyeluruh dan konsisten kepada para pemangku kepentingan. Pendekatan ini menyoroti bagaimana organisasi menciptakan nilai melalui informasi tentang kinerja keuangan, operasional, serta dampak sosial dan lingkungan (IIRC, 2013). *Integrated Reporting* bukan hanya sebatas menghasilkan *integrated report*, namun esensinya adalah perusahaan dapat meninjau dan mengevaluasi ulang aktivitas bisnisnya dalam rangka penciptaan nilai secara berkelanjutan. IR berkontribusi dalam peningkatan kualitas informasi yang disajikan oleh perusahaan (IIRC, 2013).

Integrated reporting adalah pendekatan pelaporan yang menyatukan informasi keuangan dan non-keuangan dalam satu laporan. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang lebih lengkap dan holistik tentang kinerja suatu perusahaan, mencakup aspek-aspek seperti keuangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Dengan menggabungkan berbagai dimensi ini, *integrated reporting* membantu para pemangku kepentingan untuk memahami dampak dan nilai jangka panjang dari kegiatan perusahaan.

Menurut *Integrated Reporting Framework* (2013) Tujuan utama *Integrated Reporting* yaitu memberikan pandangan komprehensif kepada para pemangku kepentingan tentang nilai jangka panjang yang diciptakan oleh suatu organisasi. Oleh karena itu mengandung relevan informasi, baik finansial maupun lainnya.

Integrated reporting Framework memuat prinsip-prinsip yang menjadi acuan bagi perusahaan dalam penyusunan dan penyajian *Integrated reporting*. Prinsip *Integrated reporting* terdiri dari fokus strategik dan orientasi kedepan, konektivitas informasi, hubungan dengan para pemangku kepentingan, materialitas, ringkas, kehandalan dan kelengkapan, serta konsistensi dan keterbandingan. *Integrated reporting Framework* juga memuat elemen informasi yang perlu disajikan di dalam *integrated report*. Elemen *Integrated reporting* berjumlah delapan elemen. Elemen tersebut diharapkan memuat informasi yang saling berhubungan dan tidak terpisah. Delapan elemen tersebut mencakup tinjauan organisasional dan lingkungan eksternal, tata kelola, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi sumber daya, kinerja, *outlook*, serta dasar penyusunan dan penyajian.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Pendekatan ini mengutamakan penggunaan data berupa angka atau statistik untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik komparatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan membandingkan tingkat kepatuhan pengungkapan elemen *Integrated reporting* pada PT XL Axiata Tbk yang merupakan sebuah perusahaan penyedia layanan telekomunikasi yang berbasis di Indonesia. Penelitian ini mengambil objek studi dari laporan tahunan terintegrasi yang bergerak di sektor Infrastruktur, yaitu PT XL Axiata Tbk (EXCL), dengan fokus untuk menganalisis kepatuhan pengimplementasian laporan tahunan terintegrasi PT. XL Axiata Tbk terhadap *Integrated reporting Framework* selama tahun 2022. Data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang tersedia di website resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan content analysis dan metode komparatif, di mana peneliti menggunakan elemen IR sebagai indikator dalam penerapan *Integrated Reporting*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, metode pengumpulan data yang menggunakan sumber informasi tertulis atau dokumen yang relevan dengan topik penelitian dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka, atau gambar

yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan tersebut telah melakukan pengungkapan elemen IR yang sesuai dengan *Integrated reporting Framework* dalam laporan tahunan terintegrasi entitas tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rusdiono, 2017), hasil perhitungan tingkat kepatuhan pengungkapan akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berdasarkan tingkat pengungkapan masing-masing perusahaan. Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan tingkat kepatuhan didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) Not Applied : 0%
- 2) Limited Disclose : 1-40%
- 3) Partially Applied : 41-75%
- 4) Well Applied : 76-99%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaporan yang sesuai dengan IR harus memenuhi 8 elemen yang terdapat dalam *IR Framework* (Kustiani, 2014). Berdasarkan Laporan Tahunan Terintegrasi PT XL Axiata Tbk tahun 2022, diterapkan pengungkapan dengan Standar IR Framework sebagai berikut: Tentang Laporan 1-10, Tentang XL Axiata 14-18, Laporan Manajemen 24-55, Analisis & Pembahasan Manajemen 58-102, Tata Kelola Perusahaan 112-213, Laporan Berkelanjutan 224-242, Data Perusahaan 250-296 dan Laporan Keuangan.

Penerapan Elemen IR Framework dalam Laporan Terintegrasi PT XL Axiata Tbk

Hasil analisis terhadap tingkat penerapan elemen IR dalam Pengungkapan *Integrated Reporting* PT. XL Axiata Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mencapai tingkat penerapan elemen sebesar 93%, yang tergolong sebagai diterapkan penuh (*fully applied*). Hal ini mengindikasikan bahwa PT. XL Axiata Tbk telah berhasil menyajikan pengungkapan informasi secara komprehensif dan memenuhi elemen-elemen IR berdasarkan IR Framework. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik terintegrasi dan transparansi dalam melaporkan kinerja perusahaan. Hasil analisis data sebagai berikut:

No	Uraian	Score	IR XL AXIATA	
			Halaman	Score
1	Tinjauan organisasi dan lingkungan Eksternal	3	14, 34, 45 & 64	3
2	Tata Kelola	6	112-201 & 144-145	6
3	Model bisnis	4	17, 58-77, 228 & 242	3
4	Risiko dan peluang	4	202-207	4
5	Strategi dan alokasi sumber daya	3	26, 59, 79, 85, 91, 97, 100 & 102	3
6	Kinerja	4	86-101	3
7	Perspektif	5	77, 81, 93, 97, 102, 177 & 263	5
8	Dasar penyusunan dan penyajian	3	224-226	3
Total		29		27
Score (Persentase)		100%		93%

Tabel 1. Hasil Penerapan Elemen IR pada *Integrated Report*

Penerapan Elemen IR: Tinjauan Organisasi dan Lingkungan Eksternal dalam Laporan Terintegrasi

Hasil analisis terhadap penerapan elemen IR dengan topik Tinjauan organisasi dan lingkungan Eksternal dalam *Integrated Reporting* PT. XL Axiata Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mencapai tingkat penerapan elemen sebesar 100%, yang tergolong sebagai

Diterapkan Secara Penuh (*Fully Applied*). Dalam konteks ini, suatu laporan terintegrasi menjadi instrumen krusial yang mampu memberikan gambaran menyeluruh terkait dengan kegiatan dan kondisi yang melatar belakangi operasional PT XL Axiata Tbk. Melalui Integrated Reporting Tahun 2022, perusahaan dengan berhasil memberikan jawaban yang komprehensif terhadap pertanyaan pokok, yaitu 'Apa yang dilakukan oleh organisasi dan apa saja kondisi yang melatar belakangi operasinya?' Laporan tersebut tidak hanya mencerminkan pencapaian bisnis, tetapi juga menggambarkan dampak organisasi terhadap lingkungan, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, PT XL Axiata Tbk telah berhasil mengkomunikasikan secara holistik visi, strategi, dan kinerjanya dalam konteks keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

No	Uraian	Score	IR XL AXIATA	
			Halaman	Score
1	Tinjauan organisasi dan lingkungan Eksternal			
	Terkait Organisasi	1	14	1
	Informasi kuantitatif utama	1	34, 64	1
	Faktor signifikan yang memengaruhi lingkungan eksternal dan respons organisasi	1	45	1
Total		3		3
Score (Persentase)		100%		100%

Tabel 2. Hasil Penerapan Elemen IR Tinjauan Organisasi dan Lingkungan Eksternal pada *Integrated Report*

Penerapan Elemen IR: Tata Kelola dalam Laporan Terintegrasi

Hasil analisis terhadap penerapan elemen IR dengan topik Tata Kelola dalam *Integrated Reporting* PT. XL Axiata Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mencapai tingkat penerapan elemen sebesar 100%, yang tergolong sebagai Diterapkan Secara Penuh (*Fully Applied*). Dalam konteks ini, suatu laporan terintegrasi menjadi landasan yang kritis untuk menggambarkan 'Bagaimana struktur tata kelola organisasi mendukung kemampuannya dalam menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang?' PT XL Axiata Tbk telah berhasil memberikan jawaban yang komprehensif terhadap pertanyaan tersebut melalui Integrated Reporting Tahun 2022, di mana perusahaan telah dengan seksama menguraikan strategi dan mekanisme pengelolaan yang memungkinkan penciptaan nilai tersebut. Laporan tersebut tidak hanya mengungkapkan keberhasilan dalam mencapai tujuan jangka pendek, tetapi juga memberikan wawasan mendalam mengenai langkah-langkah strategis yang telah diambil untuk mencapai tujuan jangka menengah dan panjang. Dengan demikian, PT XL Axiata Tbk telah berhasil mengkomunikasikan secara jelas dan transparan bagaimana tata kelola organisasinya secara efektif mendukung upaya penciptaan nilai dalam berbagai rentang waktu yang signifikan.

No	Uraian	Score	IR XL AXIATA	
			Halaman	Score
2	Tata Kelola			
	Struktur kepemimpinan organisasi	1	116	1
	Proses spesifik yang digunakan untuk membuat keputusan strategis	1	112-201	1
	Pihak pengelola mengambil tindakan untuk membentuk dan mengawasi strategi serta manajemen risiko organisasi	1	112-201	1
	Bagaimana budaya, etika, dan nilai organisasi tercermin dalam penggunaan dan dampaknya terhadap kapital	1	190-191	1
	Tanggung jawab yang diambil oleh pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola untuk mendorong dan memungkinkan inovasi	1	112-201	1
	Bagaimana remunerasi dan insentif dikaitkan dengan penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang	1	144-145	1
Total		6		6
Score (Persentase)		100%		100%

Tabel 3. Hasil Penerapan Elemen IR Tata Kelola pada Integrated Report

Penerapan Elemen IR: Model Bisnis dalam Laporan Terintegrasi

Hasil analisis terhadap penerapan elemen IR dengan topik Model Bisnis dalam *Integrated Reporting* PT. XL Axiata Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mencapai tingkat penerapan elemen sebesar 75%, yang tergolong sebagai Diterapkan Secara Sebagian (*Partially Applied*). Meskipun demikian, perusahaan telah cukup berhasil dalam menjawab pertanyaan krusial, 'Apa model bisnis organisasi?' dalam *Integrated Reporting* Tahun 2022. Laporan tersebut memberikan wawasan yang signifikan mengenai struktur model bisnis yang diterapkan oleh PT XL Axiata Tbk, meskipun mungkin terdapat beberapa elemen yang belum sepenuhnya diuraikan. Analisis tersebut mencerminkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengkomunikasikan model bisnisnya, sekaligus memberikan dasar bagi peningkatan implementasi elemen IR di masa mendatang.

No	Uraian	Score	IR XL AXIATA	
			Halaman	Score
3	Model bisnis			
	Masukan	1	-	0
	Aktivitas bisnis	1	17	1
	Keluaran	1	228 & 242	1
	Hasil	1	58-77	1
Total		4		3
Score (Persentase)		100%		75%

Tabel 4. Hasil Penerapan Elemen IR Model Bisnis pada Integrated Report

Penerapan Elemen IR: Risiko dan Peluang dalam Laporan Terintegrasi

Hasil analisis terhadap penerapan elemen IR dengan topik Risiko dan Peluang dalam *Integrated Reporting* PT. XL Axiata Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mencapai tingkat penerapan elemen sebesar 100%, yang tergolong sebagai Diterapkan Secara Penuh (*Fully Applied*). Dalam konteks ini, suatu laporan terintegrasi menjadi alat penting untuk mengidentifikasi dan merespons tantangan dengan menjawab pertanyaan tentang 'Apa risiko dan peluang yang memengaruhi kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang?' PT XL Axiata Tbk telah berhasil merinci risiko dan peluang spesifik yang memengaruhi operasional perusahaan dalam *Integrated Reporting* Tahun 2022, memberikan gambaran menyeluruh tentang dampaknya terhadap kinerja keuangan dan operasional. Laporan tersebut tidak hanya mengidentifikasi risiko-risiko potensial, tetapi juga menguraikan strategi dan langkah-langkah yang telah diambil oleh organisasi untuk mengatasi tantangan tersebut, sambil memanfaatkan peluang yang muncul.

Dengan demikian, PT XL Axiata Tbk telah berhasil menyajikan suatu peta jalan yang komprehensif mengenai bagaimana perusahaan mengelola risiko dan memanfaatkan peluang guna mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan di berbagai jangka waktu.

No	Uraian	Score	IR XL AXIATA	
			Halaman	Score
4	Risiko dan peluang			
	Sumber risiko dan peluang spesifik	1	202-207	1
	Penilaian dampak risiko	1	202-207	1
	Langkah-langkah yang diambil untuk memitigasi atau mengelola risiko	1	202-207	1
	Mempertimbangkan Prinsip Panduan materialitas	1	202-207	1
Total		4		4
Score (Persentase)		100%		100%

Tabel 5. Hasil Penerapan Elemen IR Risiko dan Peluang pada *Integrated Report*

Penerapan Elemen IR: Strategi dan Alokasi Sumber Daya dalam Laporan Terintegrasi

Hasil analisis terhadap penerapan elemen IR dengan topik Strategi dan Alokasi Sumber Daya dalam *Integrated Reporting* PT. XL Axiata Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mencapai tingkat penerapan elemen sebesar 100%, yang tergolong sebagai Diterapkan Secara Penuh (*Fully Applied*). Dalam konteks ini, laporan terintegrasi menjadi penunjuk arah yang esensial untuk menjawab pertanyaan mengenai ‘Kemana arah tujuan organisasi dan strategi yang diimplementasikan untuk mencapainya?’ PT XL Axiata Tbk telah berhasil memberikan tanggapan terperinci terhadap pertanyaan ini melalui *Integrated Reporting* Tahun 2022, di mana perusahaan secara tegas merinci arah tujuan strategis yang dikejar dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai langkah-langkah yang diambil untuk mencapainya. Laporan tersebut tidak hanya menggambarkan visi jangka panjang, tetapi juga merinci inisiatif konkret, investasi, dan strategi bisnis yang diterapkan dalam berbagai jangka waktu. Dengan demikian, PT XL Axiata Tbk berhasil memberikan pemahaman yang mendalam mengenai arah tujuan perusahaan dan mengkomunikasikan dengan jelas cara-cara yang diambil untuk mencapainya, menciptakan landasan yang kokoh bagi keberlanjutan dan kesuksesan organisasi.

No	Uraian	Score	IR XL AXIATA	
			Halaman	Score
5	Strategi dan alokasi sumber daya			
	Tujuan strategis, Strategi yang ada atau akan diterapkan, Rencana alokasi sumber daya dan Bagaimana mengukur pencapaian dan hasil target	1	59, 79, 85, 91, 97	1
	Kaitan antara strategi organisasi dan rencana alokasi sumber daya, dan informasi yang dicakup oleh Unsur-unsur Konten lainnya	1	102	1
	Yang membedakan organisasi dalam memberikan keunggulan kompetitif	1	26, 100	1
Total		3		3
Score (Persentase)		100%		100%

Tabel 6. Hasil Penerapan Elemen IR Strategi dan Alokasi Sumber Daya pada *Integrated Report*

Penerapan Elemen IR: Kinerja dalam Laporan Terintegrasi

Hasil analisis terhadap penerapan elemen IR dengan topik Kinerja dalam *Integrated Reporting* PT. XL Axiata Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mencapai tingkat penerapan elemen sebesar 75%, yang tergolong sebagai Diterapkan Secara Sebagian (*Partially Applied*). Meskipun demikian, PT XL Axiata Tbk telah cukup berhasil dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan esensial, 'Sejauh mana organisasi telah mencapai tujuan strategisnya untuk periode tersebut dan apa dampak hasil organisasi terhadap kapital?' dalam *Integrated Reporting* Tahun 2022. Laporan tersebut memberikan pemahaman yang substansial mengenai pencapaian tujuan strategis perusahaan selama periode tersebut, sekaligus

menguraikan dampak hasil kinerja terhadap kapital perusahaan. Analisis ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk memberikan visibilitas yang jelas terkait dengan dampak kinerja terhadap nilai kapital, sambil memberikan landasan bagi peningkatan implementasi elemen IR di masa depan.

No	Uraian	Score	IR XL AXIATA	
			Halaman	Score
6	Kinerja			
	Indikator kuantitatif sehubungan dengan target, risiko, dan peluang	1	86-101	1
	Dampak organisasi (baik positif maupun negatif) terhadap kapital	1	86-101	1
	Kondisi hubungan antar para pemangku kepentingan utama	1	86-101	0
	Keterkaitan antara kinerja lalu dan kini, dan antara kinerja kini dan masa depan	1	86-101	1
Total		4		3
Score (Persentase)		100%		75%

Tabel 7. Hasil Penerapan Elemen IR Kinerja pada *Integrated Report*

Penerapan Elemen IR: Perspektif dalam Laporan Terintegrasi

Hasil analisis terhadap penerapan elemen IR dengan topik Perspektif dalam *Integrated Reporting* PT. XL Axiata Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mencapai tingkat penerapan elemen sebesar 100%, yang tergolong sebagai Diterapkan Secara Penuh (*Fully Applied*). Dalam konteks ini, laporan terintegrasi menjadi alat analisis yang penting untuk mengungkap ‘Apa tantangan dan ketidakpastian yang mungkin dihadapi oleh suatu organisasi dalam mencapai strateginya, dan apa implikasi potensial untuk model bisnis dan kinerja masa depan?’ PT XL Axiata Tbk telah berhasil merinci tantangan dan ketidakpastian tersebut dalam *Integrated Reporting* Tahun 2022, menguraikan secara komprehensif potensi dampaknya terhadap model bisnis dan kinerja masa depan perusahaan. Laporan tersebut tidak hanya mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian strategi, tetapi juga memberikan analisis mendalam mengenai langkah-langkah atau strategi yang telah diambil untuk mengatasi tantangan dan mengelola ketidakpastian. Dengan demikian, PT XL Axiata Tbk berhasil menyajikan gambaran yang holistik mengenai cara organisasi menghadapi ketidakpastian dan mengatasi tantangan, memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kesiapan perusahaan untuk menghadapi dinamika lingkungan bisnis.

No	Uraian	Score	IR XL AXIATA	
			Halaman	Score
7	Perspektif			
	Perubahan yang diantisipasi sepanjang waktu dan memberikan informasi	1	102	1
	Perhatian diperlukan untuk memastikan bahwa ekspektasi, aspirasi, dan niat yang dinyatakan oleh organisasi didasarkan pada realitas	1	81, 97, 102	1
	Diskusi tentang implikasi potensial, termasuk implikasinya	1	93	1
	Indikator atau tujuan kinerja utama (key performance indicator)	1	177 & 263	1
	Pengungkapan tentang masa depan organisasi dibuat dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan atau peraturan yang menjadi subjek organisasi	1	77	1
Total		4		4
Score (Persentase)		100%		100%

Tabel 8. Hasil Penerapan Elemen IR Perspektif pada *Integrated Report*

Penerapan Elemen IR: Dasar Penyusunan dan Penyajian dalam Laporan Terintegrasi

Hasil analisis terhadap penerapan elemen IR dengan topik Dasar Penyusunan dan Penyajian dalam *Integrated Reporting* PT. XL Axiata Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mencapai tingkat penerapan elemen sebesar 100%, yang tergolong sebagai Diterapkan Secara Penuh (*Fully Applied*). Dalam konteks ini, suatu laporan terintegrasi menjadi alat yang transparan untuk mengungkapkan ‘Bagaimana organisasi menentukan lingkup informasi

yang akan disertakan dalam laporan tersebut, serta metode pengukuran dan evaluasi yang digunakan?’ PT XL Axiata Tbk telah berhasil merinci proses ini dalam Integrated Reporting Tahun 2022, menjelaskan secara rinci kriteria dan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan informasi yang dicakup. Laporan tersebut tidak hanya memberikan gambaran umum mengenai isu-isu material yang diidentifikasi, tetapi juga menguraikan metode pengukuran dan evaluasi yang digunakan untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi yang disajikan. Dengan demikian, PT XL Axiata Tbk berhasil memberikan pandangan yang komprehensif mengenai kerangka kerja dan proses yang digunakan untuk menentukan dan mengukur elemen-elemen kunci yang dicakup dalam laporan terintegrasi, menciptakan dasar untuk transparansi dan akuntabilitas.

Tabel 9. Hasil Penerapan Elemen IR Dasar Penyusunan dan

No	Uraian	Score	IR XL AXIATA	
			Halaman	Score
8	Dasar penyusunan dan penyajian			
	Ringkasan proses penentuan materialitas	1	225-226	1
	Batasan pelaporan	1	225-226	1
	Ringkasan kerangka dan metode yang signifikan	1	224	1
Total		3		3
Score (Persentase)		100%		100%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan terkait dengan PT XL Axiata Tbk:

1. PT XL Axiata Tbk mencapai tingkat penerapan elemen Tinjauan organisasi dan lingkungan Eksternal sebesar 100% dalam *integrated report*, terklasifikasi sebagai kategori *fully applied*. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik terintegrasi dan ketaatan terhadap standar.
2. PT XL Axiata Tbk mencapai tingkat penerapan elemen Tata Kelola sebesar 100% dalam *integrated report*, terklasifikasi sebagai kategori *fully applied*. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik terintegrasi dan ketaatan terhadap standar.
3. PT XL Axiata Tbk mencapai tingkat penerapan elemen Model bisnis sebesar 75% dalam *integrated report*, terklasifikasi sebagai kategori *partially applied*. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan untuk lebih memperkuat pengungkapan elemen-elemen dalam konsep terintegrasi.
4. PT XL Axiata Tbk mencapai tingkat penerapan elemen Risiko dan peluang sebesar 100% dalam *integrated report*, terklasifikasi sebagai kategori *fully applied*. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik terintegrasi dan ketaatan terhadap standar.
5. PT XL Axiata Tbk mencapai tingkat penerapan elemen Strategi dan alokasi sumber daya sebesar 100% dalam *integrated report*, terklasifikasi sebagai kategori *fully applied*. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik terintegrasi dan ketaatan terhadap standar.
6. PT XL Axiata Tbk mencapai tingkat penerapan elemen Kinerja sebesar 75% dalam *integrated report*, terklasifikasi sebagai kategori *partially applied*. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan untuk lebih memperkuat pengungkapan elemen-elemen dalam konsep terintegrasi.
7. PT XL Axiata Tbk mencapai tingkat penerapan elemen Perspektif sebesar 100% dalam *integrated report*, terklasifikasi sebagai kategori *fully applied*. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik terintegrasi dan ketaatan terhadap standar.

8. PT XL Axiata Tbk mencapai tingkat penerapan elemen Dasar penyusunan dan penyajian sebesar 100% dalam *integrated report*, terklasifikasi sebagai kategori *fully applied*. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik terintegrasi dan ketaatan terhadap standar.

Terdapat saran ingin disampaikan oleh peneliti. PT XL Axiata Tbk diharapkan dapat mengungkapkan informasi lebih komprehensif dan *complete* mengenai elemen-elemen IR sesuai dengan standar IR Framework. Selain itu, perusahaan sebaiknya menjelaskan alasan ketidakmencantuman suatu elemen dalam *integrated report*, sehingga pembaca dan pemakai *integrated report* dapat memahami alasan di balik keputusan tersebut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini melibatkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada fokus penelitian hanya pada PT XL Axiata Tbk. di subsektor telekomunikasi
2. Keterbatasan pada periode waktu penelitian hanya tahun 2022
3. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan penggunaan indikator penerapan lainnya terkait penerapan standar dalam laporan terintegrasi

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, A. (2014). Analisis kesiapan menerapkan Integrated Reporting pada Indeks LQ-45. *Accounting and Business Information Systems Journal*, 2(4).
- Kuangan, P., & Stan, N. (n.d.). *Penerapan Elemen-Elemen Integrated Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* Nur Aisyah Kustiani. 43–60.
- Putri, W. C., Kurniawati, D., & Holiaswati. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital dan Asimetri Informasi terhadap Kualitas Laba. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora Pengaruh*, 3(3), 160–169. <https://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/view/592>
- Rusdiono, L. R. (2017). *Analisa pengungkapan laporan keberlanjutan dalam rangka menilai kinerja keberlanjutan berdasarkan panduan GRI G4 umum dan GRI panduan khusus layanan keuangan: studi kasus pada Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Perm.*
- Sari, R. A. (2017). Pengungkapan Integrated Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan Indeks LQ-45. *Accounting and Business Information Systems Journal*, 4(2).
- Septiani, E., HOLIAWATI, H., & RUHIYAT, E. (2019). Environmental Performance, Intellectual Capital, Praktik Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 61–70.
- Utami, B. C. P. (2022). Analisis Implementasi Pengungkapan Informasi Laporan Keuangan Terintegrasi (Integrated Reporting) terhadap Harga Saham PT BFI Finance Indonesia Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 2(01), 18–25.
- Wahyuni, E. D. (2021). Asimetri Informasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Penerapan Integrated Reporting Terhadap Stock Return. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1).
- XL Axiata Tbk. (2022). *LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI*.